



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 06 Juli 2026

Halaman: 5

YOGYKITA

► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Remaja di Gowongan Didorong Perkuat Karakter melalui Program Besti

Kelurahan Gowongan, Kemantren Jetis membekali puluhan remaja dengan pendidikan etika dan budi pekerti sebagai upaya memperkuat karakter di tengah tantangan perkembangan teknologi dan media sosial. Pembinaan tersebut dikemas dalam *Sosialisasi Program Besti (Bersama Etika dan Budi Pekerti)* yang digelar di Pendopo Kelurahan Gowongan, Kamis (2/7).

Lurah Gowongan, Tika Adriatiavita, menilai perkembangan teknologi memberikan banyak manfaat, namun juga membawa dampak negatif apabila tidak disikapi dengan baik oleh generasi muda. Karena itu, keluarga dinilai memiliki

peran penting dalam membentuk karakter anak sejak dini.

"Melalui *Program Besti*, kami berharap para remaja tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai etika, saling menghormati, bertanggung jawab, serta menjaga hubungan yang harmonis di lingkungan keluarga maupun masyarakat,"

ujarnya, Kamis. Ia menjelaskan pembentukan karakter tidak dapat dibebankan kepada sekolah semata. Dukungan orang tua dan lingkungan sekitar juga dibutuhkan agar remaja memiliki bekal menghadapi berbagai tantangan di era digital. Dalam kegiatan itu, psikolog



Kegiatan Sosialisasi Etika dan Budi Pekerti dalam Keluarga bagi Remaja melalui Program Besti (Bersama Etika dan Budi Pekerti) yang digelar di Pendopo Kelurahan Gowongan, Kemantren Jetis, Kamis (2/7).

dari Puspaga Kenari Yogyakarta, Tri Novita Hendalena, memberikan materi mengenai pentingnya komunikasi yang sehat antara orang tua dan anak. Ia juga

mengingatkan bahwa masa remaja menjadi periode penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian.

Selain membahas etika dalam

kehidupan sehari-hari, peserta diajak memahami pentingnya menghargai perbedaan, mengelola emosi, serta bertanggung jawab atas setiap tindakan. Materi juga menyinggung cara membangun hubungan yang positif dengan keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sosial.

Diskusi berlangsung cukup aktif. Sejumlah peserta mengangkat persoalan yang banyak dihadapi remaja saat ini, mulai dari penggunaan media sosial, pergaulan, hingga tantangan membangun komunikasi yang terbuka dengan orang tua.

Kegiatan tersebut diikuti perwakilan Karang Taruna, Bina Keluarga Remaja (BKR)

Putra Bangsa, anak-anak Panti Wiloso Projo, anggota Sanggar Tari Kelurahan Gowongan, Yayasan Kebaya, TP PKK Kelurahan Gowongan, Babinsa, serta Pinituwa Tuwangana Kelurahan Gowongan.

Program ini menjadi salah satu upaya Kelurahan Gowongan untuk melibatkan keluarga dan masyarakat dalam pembinaan remaja. Harapannya, pembentukan karakter tidak berhenti pada kegiatan sosialisasi, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga maupun masyarakat. (Aniq Fajar Hidayat/*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Gowongan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005